

**ANALISIS SENTIMEN PADA *TWITTER* MENGENAI UNDANG-
UNDANG CIPTA KERJA *OMNIBUS LAW* MENGGUNAKAN
MULTILAYER PERCEPTRON DENGAN EKSTRAKSI FITUR TF-IDF
(*TERM FREQUENCY AND INVERSE DOCUMENT FREQUENCY*)**

Muhammad Wahyudi 14116013

Meida Cahyo Untoro, S.Kom.,M.Kom.

ABSTRAK

Analisis sentimen terhadap media sosial terkhususnya *Twitter* mengenai polemik Undang-Undang ciptakerja *Omnibus law* merupakan sebuah proses untuk pengelompokan respon warganet terhadap permasalahan yang telah terjadi, sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengembangan analisis sentimen mengenai Kontroversi atas undang-undang yang komprehensif. Metode klasifikasi yang digunakan Penelitian ini merupakan metode *Multilayer Perceptron* dengan “relu” sebagai fungsi aktivasi, Fungsi optimasi yang digunakan adalah adam dengan menggabungkan TF-IDF untuk mengekstrak fitur. uji Keefektifan aplikasi dalam penelitian ini menggunakan matriks konfusi. Penggunaan metode ekstraksi fitur tf-idf dan *Multilayer Perceptron* dapat Secara otomatis untuk melakukan klasifikasi analisis sentimen, sehingga pada penelitian ini didapatkan akurasi sebesar 92%.

Kata kunci: Analisis, sentiment, *Twitter*, *Tweet*, omnibus

**SENTIMENT ANALYSIS ON TWITTERS REGARDING THE WORKING
LAW OF OMNIBUS LAW USING *MULTILAYER PERCEPTRON* WITH
TF-IDF FEATURE EXTRACTION (TERM FREQUENCY AND INVERSE
DOCUMENT FREQUENCY)**

Muhammad Wahyudi 14116013

Meida Cahyo Untoro, S.Kom.,M.Kom.

ABSTRACT

On social media, especially on *Twitter*, the sentiment analysis of the controversy on the comprehensive approach is a process of grouping netizens' reactions to problems that have occurred. Therefore, the purpose of this research is to conduct sentiment analysis on the controversy on the comprehensive approach. The classification method used in this study is a *Multilayer Perceptron* method with "relu" as the activation function. The optimization function used is "Adam" to extract features by combining TF-IDF. Use a confusion matrix to test the effectiveness of the application in this study. Using tf-idf feature extraction method and *Multilayer Perceptron* can automatically classify sentiment analysis, so 92% accuracy was obtained in this study.

Keywords: *Analysis, sentiment, Twitter, Tweet, omnibus*